

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa dikatakan sebagai satuan ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia sebagai lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan memiliki satuan arti yang lengkap. Dengan bahasa itulah manusia dapat saling berinteraksi satu sama lainnya. Interaksi itu sendiri adalah komunikasi antara individu lain, baik secara langsung maupun tidak langsung. Baik secara lisan maupun tulisan. Ada 4 (empat) ketrampilan bahasa yang harus dimiliki sebagai hasil belajar yakni: (1) ketrampilan mendengar, (2) ketrampilan berbicara, (3) ketrampilan membaca, (4) ketrampilan menulis. Dari ke-empat aspek di atas dalam penggunaannya sebagai alat komunikasi tidak dapat berdiri sendiri, satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan.

Ketrampilan membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berfikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi untuk memahami dan menginterpretasikan lambang atau tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca

Kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sering dilakukan setiap hari, namun tanpa disadari masih banyak ditemukan kesalahan-kesalahan dalam ketrampilan membaca yang tidak sesuai dengan kaidah ketrampilan membaca yang baik dan benar. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak dapat terlepas dari penggunaan bahasa lisan, dan teks yang berupa tulisan. Sebagai contoh, orang menggunakan teks deskripsi untuk memperkenalkan diri kepada orang lain. Orang menggunakan teks eksposisi untuk mengusulkan sesuatu kepada pihak lain. Begitu seterusnya sehingga orang selalu menggunakan jenis teks yang sesuai dengan tujuan kegiatan yang dilakukan.

Teks eksposisi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 375). Memiliki arti “eksposisi/eks-po-si-si/ /eksposisi/ n 1 uraian (paparan) yang bertujuan menjelaskan maksud dan tujuan (suatu karangan); 2 pameran (barang hasil industri, karya seni, kerajinan tangan). Dari definisi tersebut bisa disimpulkan, bahwa teks eksposisi adalah suatu teks untuk mengusulkan suatu pendapat pribadi mengenai sesuatu yang di dalamnya terdapat argumen-argumen, untuk memperkuat sebuah pendapat tersebut. Teks eksposisi berupa pendapat yang dikuatkan dengan argumen-argumen yang logis dan fakta untuk memperkuat sebuah pendapat.

Teks eksposisi merupakan bentuk wacana yang berusaha menguraikan suatu objek sehingga memperluas pandangan atau pengetahuan pembaca. Wacana ini digunakan untuk menjelaskan wujud dan hakikat suatu objek. Isinya ditulis dengan tujuan untuk menjelaskan atau memberikan pengertian dengan gaya penulisan yang singkat, akurat, informatif, objektif, logis, dan padat. Jadi teks

eksposisi bertujuan menjelaskan, menerangkan sesuatu, atau memberikan informasi kepada pembaca, sehingga pembaca memperoleh informasi yang sejelas-jelasnya. Teks eksposisi bersifat ilmiah atau nonfiksi. Sumber karangan ini dapat diperoleh dari hasil pengamatan, penelitian, atau pengalaman.

Tujuan dari membaca teks eksposisi diharapkan pembaca harus mampu mengetahui isi teks eksposisi beserta strukturnya. Struktur teks eksposisi ada tiga yaitu: 1) Tesis, Tesis merupakan salah satu bagian teks eksposisi yang berisikan pernyataan, pendapat, dan opini dari penulis terkait dengan topik yang akan dibahas. Bagian ini bisa terdapat dipembuka sebuah teks eksposisi di awal paragraf, 2) Argumentasi, Argumentasi merupakan salah satu dari struktur teks eksposisi yang memuat alasan-alasan untuk memperkuat argumen penulis dalam menyetujui atau menolak suatu gagasan yang telah disampaikan sebelumnya, dan menjadi topik pembahasan teks eksposisi, 3) Penegasan Ulang, Penegasan ulang merupakan penegasan kembali dari pernyataan sebelumnya menyerupai kesimpulan sehingga pembaca lebih memahami isi dari teks.

Seperti dikatakan di atas bahwa tujuan yang harus dicapai dari proses pembelajaran yaitu harus mengetahui ciri-ciri teks eksposisi agar pembaca dapat memahami isi, dan struktur teks eksposisi yang ada dalam surat kabar, yaitu Koran harian Tribun Lampung. Dasar penelitian ini adalah menentukan isi, dan struktur teks eksposisi pada koran. Penulis memilih media koran karna pada dasarnya sebagian orang belum mengetahui dan memahami bahwa teks eksposisi tidak hanya ada dalam media social tetapi ada di media cetak khususnya koran

Saat ini sebagian orang masih belum mengetahui cara menentukan isi dan struktur teks eksposisi yang ada dalam media koran. Struktur teks eksposisi terdapat tiga bagian yaitu, Tesis, Argumentasi, dan Penegasan ulang. Dalam menemukan isi teks eksposisi harus paham ciri-ciri teks eksposisi tersebut. Ciri-ciri teks eksposisi yaitu: 1) berisi pendapat, 2) memerlukan fakta baik itu menggunakan angka, peta, dan grafik, 3) memerlukan analisis dan sintesis, 4) menggali sumber ide dari pengalaman, pengamatan, penelitian, serta sikap dan keyakinan, 5) menjauhi sumber daya khayal, 6) penutup berisi penegas.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul dalam menganalisis teks eksposisi diantaranya isi, dan struktur teks eksposisi. Dalam penelitian ini peneliti tertarik menganalisis teks eksposisi yang ada dalam Koran harian Tribun Lampung lima edisi tahun 2020 guna mengetahui isi dan struktur teks eksposisi yang terdapat dalam koran. Dan menumbuhkan minat baca dalam koran, karna pada zaman modern minat baca dalam koran sangat menurun, mereka lebih cenderung pada sosial media, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya tentang teks eksposisi yang terdapat dalam koran.

B. Masalah dan Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dan fokus masalah dalam penelitian ini adalah analisis isi dan struktur teks eksposisi pada berita dalam Koran Tribun Lampung. Sehingga peneliti menetapkan judul sebagai berikut

“Analisis Isi dan Struktur Teks Eksposisi pada Berita dalam Koran Tribun Lampung lima edisi Tahun 2020”.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui isi dan struktur teks eksposisi yang ada dalam koran, karna teks eksposisi tidak hanya ada dalam media sosial tetapi ada di media cetak khususnya koran. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya tentang teks eksposisi yang terdapat dalam koran.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis, maupun praktis bagi semua pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain seperti di bawah ini:

1. Manfaat Teoritis

- A. Menambah informasi kepada pembaca tentang isi dan struktur teks eksposisi pada Berita dalam Koran Tribun Lampung.
- B. Menambah wawasan, dan menumbuhkan minat baca pada generasi muda dalam media cetak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai sarana menambah ilmu, pengalaman mengenal isi, dan struktur teks eksposisi. Dari kelima edisi tersebut, dan dapat memperluas ilmu pengetahuan Bahasa dan Sastra Indonesia.

b. Bagi Pembaca

Mendapat sebuah informasi atas sebuah kejadian, mengetahui isi, dan struktur teks eksposisi, pada beritadalam Koran Tribun Lampung terbitan tahun 2020.